

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Notoadmojo (2010) desain penelitian deskriptif kualitatif yaitu desain penelitian yang berusaha mendeskripsikan, menggambarkan data yang diperoleh berdasarkan ungkapan bahasa, cara berpikir pandangan subyek pada peristiwa yang terjadi dan berlangsung pada saat ini, dan interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang memiliki sifat apa adanya.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku seksual pra nikah pada remaja di Kota Semarang. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena perilaku seksual pra nikah yang terjadi pada kelompok remaja. Penelitian dilakukan di Kota Semarang. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok remaja. Karakteristik subyek penelitian yaitu kelompok remaja yang berpacaran. Metode pengambilan sampel pada subyek penelitian yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini karena informan yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria pada penelitian ini adalah remaja yang berpacaran, berpacaran minimal 6 bulan dan berdomisili di Kota Semarang. Dalam mendapatkan informan pada penelitian ini peneliti mencari tahu mengenai remaja yang berpacaran minimal 6 bulan dan berdomisili di Kota Semarang. Pada saat pemilihan informan penelitian, peneliti melakukan pencarian informan melalui teman, kemudian peneliti menghubungi teman dan menanyakan hubungan dengan pacarnya sudah berapa lama. Kemudian peneliti mendapatkan informan pertama dan menghubungi informan untuk kesediaannya menjadi informan penelitian, karena dirasa informasi yang didapatkan masih kurang kemudian peneliti melakukan pencarian informan kedua. Pada pencarian informan kedua peneliti mencari tau melalui instagram dan menemukan teman

di instagram yang foto dengan pacarnya, kemudian peneliti menanyakan kepada informan untuk kesediaannya menjadi informan penelitian, karena informasi yang dibutuhkan masih kurang lengkap kemudian peneliti melakukan pencarian sesuai kriteria untuk menjadi informan ketiga. Pada saat pencarian informan ketiga, peneliti menghubungi teman SD yang memiliki pacar, dan bersedia untuk menjadi informan penelitian. Pada saat proses wawancara berjalan dan peneliti mengajukan pertanyaan mengenai yang dilakukan informan dengan pacarnya, peneliti merasa keberatan untuk menyampaikan dan tidak ingin melanjutkan proses wawancara. Kemudian peneliti melakukan pencarian informan ketiga dan mendapatkan informan ketiga dari teman SMA yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dilakukan penelitian dan bersedia menjadi informan. Karena dirasa informasi belum memuaskan, kemudian peneliti melakukan pencarian kembali dan menanyakan kepada teman SMP yang juga berteman di instagram mengenai informasi remaja yang memiliki pacar dan sesuai dengan penelitian, kemudian peneliti mendapatkan nomor *what's app* informan keempat lalu peneliti menghubungi informan keempat untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dan bersedia menjadi informan penelitian. Karena informasi yang didapatkan kurang memuaskan kemudian peneliti menanyakan kepada informan keempat mengenai informasi subyek penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, kemudian informan keempat mengirimkan nomor *what's app* kepada peneliti dan peneliti menghubungi informan yang menjadi informan kelima dan bersedia menjadi informan dalam penelitian. Saat melakukan wawancara dengan informan kelima peneliti merasa bahwa hasil wawancara yang didapat memuaskan sehingga peneliti mendapatkan 5 informan remaja yang ada di Kota Semarang mengenai perilaku seksual pranikah. Untuk mendapatkan triangulasi sumber, peneliti menanyakan kepada I1, I2, I3, I4, I5 untuk mencari tahu kebenaran dari hasil data yang sudah peneliti dapatkan dari informan. Kemudian informan memberikan nomor *what's app* kepada peneliti dan peneliti menghubungi triangulasi sumber untuk menanyakan kebenaran dari hasil yang sudah di dapat oleh peneliti. Sehingga pada penelitian ini terdapat 5 triangulasi

sumber. . Pada saat pemilihan informan penelitian, peneliti melakukan pencarian informan melalui teman, kemudian peneliti menghubungi teman dan menanyakan hubungan dengan pacarnya sudah berapa lama. Kemudian peneliti mendapatkan informan pertama dan menghubungi informan untuk kesediaannya menjadi informan penelitian, karena dirasa informasi yang didapatkan masih kurang kemudian peneliti melakukan pencarian informan kedua. Pada pencarian informan kedua peneliti mencari tau melalui instagram dan menemukan teman di instagram yang foto dengan pacarnya, kemudian peneliti menanyakan kepada informan untuk kesediaannya menjadi informan penelitian, karena informasi yang dibutuhkan masih kurang lengkap kemudian peneliti melakukan pencarian sesuai kriteria untuk menjadi informan ketiga. Pada saat pencarian informan ketiga, peneliti menghubungi teman SD yang memiliki pacar, dan bersedia untuk menjadi informan penelitian. Pada saat proses wawancara berjalan dan peneliti mengajukan pertanyaan mengenai yang dilakukan informan dengan pacarnya, peneliti merasa keberatan untuk menyampaikan dan tidak ingin melanjutkan proses wawancara. Kemudian peneliti melakukan pencarian informan ketiga dan mendapatkan informan ketiga dari teman SMA yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dilakukan penelitian dan bersedia menjadi informan. Karena dirasa informasi belum memuaskan, kemudian peneliti melakukan pencarian kembali dan menanyakan kepada teman SMP yang juga berteman di instagram mengenai informasi remaja yang memiliki pacar dan sesuai dengan penelitian, kemudian peneliti mendapatkan nomor *what's app* informan keempat lalu peneliti menghubungi informan keempat untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dan bersedia menjadi informan penelitian. Karena informasi yang didapatkan kurang memuaskan kemudian peneliti menanyakan kepada informan keempat mengenai informasi subyek penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, kemudian informan keempat mengirimkan nomor *what's app* kepada peneliti dan peneliti menghubungi informan yang menjadi informan kelima dan bersedia menjadi informan dalam penelitian. Saat melakukan wawancara dengan informan kelima peneliti merasa bahwa hasil wawancara yang didapat

memuaskan sehingga peneliti mendapatkan 5 informan remaja yang ada di Kota Semarang mengenai perilaku seksual pranikah. Untuk mendapatkan triangulasi sumber, peneliti menanyakan kepada I1, I2, I3, I4, I5 untuk mencari tahu kebenaran dari hasil data yang sudah peneliti dapatkan dari informan. Kemudian informan memberikan nomor what's app kepada peneliti dan peneliti menghubungi triangulasi sumber untuk menanyakan kebenaran dari hasil yang sudah di dapat oleh peneliti. Sehingga pada penelitian ini terdapat 5 triangulasi sumber.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perilaku seksual pra nikah pada remaja di Kota Semarang. Dalam mendalami fokus tersebut penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati butuh pengamatan terbuka, lebih mudah berhadapan dengan kenyataan, kedekatan emosional antara peneliti serta responden sehingga didapatkan informasi yang mendalam. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengeksplorasi kekhasan pada pengalaman seseorang saat mengalami suatu fenomena sehingga fenomena tersebut dapat dibuka dan dipilih sehingga dapat dicapai suatu pemahaman yang ada. Strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah pengalaman yang dialami oleh individu. Pendekatan fenomenologi memfokuskan pada pengalaman individu yang menjadi subyek penelitiannya merupakan orang yang mengalami langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi (Ghony & Fauzan, 2012). Fokus utama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui macam-macam perilaku seksual pranikah, alasan remaja melakukan perilaku seksual pranikah dan tempat-tempat yang digunakan untuk melakukan perilaku seksual pranikah.

D. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan pada penelitian ini merupakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung menggunakan instrumen – instrumen yang telah ditetapkan. Data primer

merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menanggapi pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap subyek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Saryono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan kepada informan melalui media sosial *What's App*. Waktu melakukan pendekatan dengan informan, peneliti mendapatkan respon dari informan yang dengan baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis pada penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di susun makna di dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan lebih bebas untuk menemukan permasalahan dengan terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk terbuka. Dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun pada pedoman penelitian. Pada saat wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat serta merekam suara yang dikemukakan oleh informan. Waktu wawancara dilakukan saat informan sudah ada waktu luang, dikarenakan informan ada yang sedang bekerja sehingga peneliti menyesuaikan kelonggaran waktu informan. Kemudian informan menentukan waktu untuk wawancara. Pada saat wawancara dengan informan, peneliti mencoba untuk lebih akrab dengan informan agar informan mau terbuka dengan peneliti. Agar informan percaya, peneliti selalu meyakinkan kepada informan bahwa peneliti akan merahasiakan

identitas informan. Peneliti mewawancarai 5 informan dan proses wawancara dilakukan dengan mendalam serta menggunakan pedoman wawancara dengan jenis wawancara semi terstruktur melalui aplikasi *What's app* dengan *video call*. Setelah wawancara dengan informan selesai kemudian peneliti menanyakan kepada informan mengenai orang yang benar-benar mengetahui informasi mengenai informan untuk dicek kebenaran informasi yang sudah didapat dan dijadikan triangulasi. Kemudian informan memberikan nomer *what's app* kepada peneliti untuk menjadi triangulasi sumber. Lalu peneliti berkenalan dengan triangulasi melalui chat *what's app* dan triangulasi bersedia untuk memberikan jawaban yang sebenarnya. Selain pedoman wawancara juga digunakan buku catatan, alat perekam dari *handphone (recorder)* serta *handphone* yang digunakan untuk menangkap layar (*screenshot*) pada proses wawancara dilakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *screenshot* gambar pada saat wawancara dilakukan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah teman akrab informan yang benar-benar mengetahui informasi mengenai informan. Untuk meyakinkan bahwa triangulasi sumber merupakan teman akrab informan, peneliti melakukan pencarian melalui instagram untuk melihat bahwa triangulasi sumber benar-benar teman dari informan. Kemudian peneliti menanyakan kepada triangulasi sumber mengenai hasil yang didapat saat wawancara dengan informan, dan informasi yang didapat sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan di saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Saat wawancara, peneliti melakukan analisis pada jawaban

dari informan yang diwawancarai. Pada saat menganalisis jawaban belum memuaskan peneliti melanjutkan pertanyaan hingga jawaban memuaskan. Pada saat selesai wawancara, peneliti merangkum jawaban wawancara dan merangkum data untuk dimasukkan dalam hasil wawancara. Merangkum data dilakukan peneliti untuk mendapatkan hal-hal yang pokok untuk dibahas serta memberikan gambaran yang lebih jelas dalam pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan. Setelah merangkum, peneliti melakukan penyajian data untuk dimasukkan ke hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan bentuk uraian singkat berupa teks naratif tentang perilaku seksual pranikah pada remaja di Kota Semarang. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan menemukan temuan baru dari hasil penelitian mengenai perilaku seksual pranikah pada remaja di Kota Semarang.